

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan komputer yang kian pesat, penggunaannya tidak hanya untuk kalangan tertentu saja, namun saat ini hampir bisa dikatakan barang yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik perorangan, organisasi, kelompok, instansi sampai tingkat pendidikan dasar. Seiring dengan kebutuhan pertukaran data yang semakin kompleks maka diperlukan suatu jaringan komputer dalam suatu lingkungan . Jaringan yang sangat dasar adalah LAN (*Local Area Network*), jaringan ini terdiri dari beberapa komputer sampai ratusan komputer disuatu kantor atau gedung. LAN merupakan jaringan lokal yang mempunyai keterbatasan yaitu jangkauan yang tidak luas, maka untuk menanggulangi agar jaringan tersebut dapat terhubung dengan “dunia luar”, baik MAN ataupun WAN maka diperlukan suatu perangkat khusus yaitu *Router*. *Router* merupakan perangkat pencari jalan yang hadal pada situasi interkoneksi yang kompleks serta dapat melakukan segmentasi lalu lintas secara selektif

Dengan adanya jaringan komputer yang sudah sangat cepat perkembangannya sehingga banyak yang bisa memanfaatkan internet. Sehingga internet menjadi salah satu kebutuhan yang hampir tidak dapat

dipisahkan untuk sebagian komunitas masyarakat. Semakin bertambah pengguna internet semakin banyak pula penggunaan IP Address. IP (*Internet Protokol*) address adalah alamat logika yang diberikan kepada perangkat jaringan yang menggunakan protokol TCP/IP dimana suatu protokol TCP/IP digunakan untuk meneruskan packet informasi (*routing*) dalam jaringan LAN, WAN dan internet. Untuk mendapatkan alamat IP secara otomatis dapat menggunakan *server* DHCP. Karena dengan *Server* DHCP bisa dengan mudah memberikan alamat IP tanpa mensetting satu-persatu komputer. Dengan menggunakan DHCP juga sudah menghilangkan resiko kekeliruan dalam menentukan alamat IP, *default gateway*, dan *DNS server* sehingga akan mengganggu koneksi.

Setelah teknologi jaringan komputer dikembangkan, kebutuhan manusia akan informasi akan menjadi semakin tinggi, sehingga internet menjadi salah satu kebutuhan yang hampir tidak dapat dipisahkan untuk sebagian komunitas masyarakat. Orang akan mencari informasi apa saja melalui media browser dan mengunjungi berbagai situs yang menyediakan informasi yang dibutuhkan tanpa ada batasan. Oleh sebab administrator mencoba membatasi hak akses tersebut.

Untuk mewujudkan kebutuhan tersebut, maka penulis memberikan tugas akhir dengan judul **“Manajemen pemblokiran situs menggunakan mikrotik RB 750”**

1.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan dibuatnya Tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan kegunaan microtik secara detail.
2. Untuk menjelaskan cara kerja microtik dalam memblokir situs tertentu.
3. Untuk mengetahui keefektifan microtik dalam memblokir situs tertentu.

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini batasan masalah dalam tugas akhir dengan judul **Manajemen pemblokiran situs menggunakan mikrotik RB 750** adalah :

1. Menggunakan RB 750 sebagai *gateway*.
2. Menggunakan RB 750 sebagai *dhcp server*.
3. Menggunakan RB 750 sebagai *server proxy*.
4. Memblokir situs tertentu.